

Revisi Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja
Dinas Kesehatan Kota Padang
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan				Realisasi Triwulan				Penanggung Jawab	Keterangan	Keterangan Desk TW IV
			Tahunan	I	II	III	IV	I	II	III	IV			
1	Memperkuat sistem kesehatan daerah dan meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN)	99%	-	-	-	99%				98.34%	Bidang Sumber Daya Kesehatan	Jumlah penduduk Kota Padang yang terdaftar sebagai peserta JKN pada tahun n X 100% Jumlah penduduk Kota Padang pada tahun n	Faktor Pendorong : 1. Koordinasi antara BPJS Kesehatan dan OPD terkait (Tim Satgas) yang selalu dilakukan evaluasi terkait cakupan kepesertaan JKN 2. Peran Lintas Sektor di Tingkat Kecamatan dan Kelurahan yang selalu aktif dalam melakukan pemutakhiran data kepesertaan JKN Faktor Penghambat : 1. Jumlah Penduduk yang bertambah setiap per semester sehingga sasaran JKN menjadi meningkat. 2. Kepesertaan PBI JK non aktif yang mengakibatkan cakupan kepesertaan dan keaktifan peserta menurun 3. Kepesertaan Pekerja Penerima Upah Badan Usaha yang masih ada karyawannya belum terdaftar menjadi peserta JKN dan menunggak iuran jaminan kesehatan
2	Universal Health Coverage (UHC)	Persentase keaktifan kepesertaan JKN	80%	-	-	-	80%				80,33%	Bidang Sumber Daya Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Faktor Pendorong : 1. Koordinasi antara BPJS Kesehatan dan OPD terkait (Tim Satgas) yang selalu dilakukan evaluasi terkait cakupan kepesertaan JKN 2. Peran Lintas Sektor di Tingkat Kecamatan dan Kelurahan yang selalu aktif dalam melakukan pemutakhiran data kepesertaan JKN Faktor Penghambat : 1. Jumlah Penduduk yang bertambah setiap per semester sehingga sasaran JKN menjadi meningkat. 2. Kepesertaan PBI JK non aktif yang mengakibatkan cakupan kepesertaan dan keaktifan peserta menurun 3. Kepesertaan Pekerja Penerima Upah Badan Usaha yang masih ada karyawannya belum terdaftar menjadi peserta JKN dan menunggak iuran jaminan kesehatan 4. Peserta mandiri yang non aktif/ menunggak (tidak membayar iuran Jaminan)
3	Peningkatan pelayanan integrasi layanan primer	Jumlah Kematian Ibu	12	4	8	10	12	4	6	12	14	Bidang Kesehatan Masyarakat	Jumlah kematian ibu (ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas) Kota Padang pada tahun n	1. Pengetahuan masyarakat yang masih kurang tentang kehamilan -->ibu yang layak hamil 2. Pemantauan ibu hamil yang kurang maksimal untuk ibu hamil yang kontrol kefaskes lainnya atau klinik 3. Kurangnya dukungan keluarga terutama suami kepada ibu hamil berisiko tinggi 4. Belum maksimalnya program pemberdayaan masyarakat
								100%	125%	80%	83%			
		Jumlah Kematian Balita	133	34	68	101	133	33	75	101	126	Bidang Kesehatan Masyarakat	Jumlah kematian balita Kota Padang pada tahun n	Faktor Pengdorong : 1. Adanya kegiatan yang meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengawasan kesehatan ibu hamil bayi dan balita seperti kegiatan P4K, kegiatan kelas ibu hamil, ibu balita 2. Ada nya kegiatan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak Seperti pendampingan dokter spesialis anak dan obgin ke faskes dan Puskesmas dalam penangana ke gawat daruratan neonatal dan maternal, workshop manajemen terpadu balita sakit dan manajemen terpadu bayi muda.
								102.94%	89.70%	100%	105.26%			
		Persentase stunting	2,55%	2,55%	2,55%	2,55%	2,55%	2.61%	2.62%	2.65%	2.52%	Bidang Kesehatan Masyarakat	Jumlah balita pendek dan sangat pendek X 100% Jumlah balita yang diukur	Faktor pendorong penurunan angka stunting (e-ppgbm) : 1. Meningkatnya pemberian dan penerimaan manfaat PMT Lokal baik pada ibu hamil maupun balita 2. Tersedianya PKMK yang cukup untuk balita stunting baik dari sumber anggaran APBD, CSR dan pusat 3. Monitoring dan Evaluasi yang berjalan masif baik dilakukkann setiap minggu, bulanan dan tahunan
								97.60%	97.20%	96%	101.18%			
		Peningkatan INM FKTP	100%	100%	100%	100%	100%	78%	88%	90,9%	100%	Bidang Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang dilakukan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Kesehatan	Faktor Pendorong : DKK Padang sudah memberikan pelatihan/workshop tentang INM kepada FKTP, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan pelaporan INM FKTP Target FKTP yang diukur INM yaitu 91 fasyankes Indikator Nasional Mutu di Puskemas yaitu 6 dan Klinik 4 indikator
4	Peningkatan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Success rate TB	93%	22,5%	46%	69.50%	93%	23,7%	44.40%	67.20%	91.50%	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Seluruh kasus tbc yang dinyatakan sembuh + pengobatan lengkap X 100% Seluruh kasus tbc yang diobati dalam kurun waktu yang sama	Faktor Pendorong : 1. Pengawasan minum obat oleh nakes dan kader 2. Kunjungan TBC Mangkir Faktor Penghambat : Pasien TBC menolak pengobatan dan putus berobat (LTFU 4,3% dan Meninggal 3,9%)
		Peningkatan skrining	36%	9%	18%	27%	36%	0.07%	9.30%	24.66%	38.56%	Bidang Kesehatan		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan				Realisasi Triwulan				Penanggung Jawab	Keterangan	Keterangan Desk TW IV																																																															
			Tahunan	I	II	III	IV	I	II	III	IV																																																																		
		penyakit										Masyarakat																																																																	
												Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Seluruh penyakit yang dilakukan skrining dan didapatkan datanya dari Aplikasi ASIK CKG																																																																
5	Peningkatan ketersediaan sarana prasarana, alat kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dan kefarmasian	Persentase ketersediaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	100%	80%	90%	96%	100%	80%	90%	96%	100%	Instalasi farmasi Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	Faktor Pendorong : Adanya tambahan jumlah obat, Vaksin dan BMHP yang diadakan di Puskesmas sehingga dapat mempertahankan Tingkat Ketersediaan Obat di Dinas Kesehatan Peningkatan Kenaikan Kunjungan pasien seperti bencana alam akan berdampak pada Tingkat Ketersediaan obat , Vaksin dan BMHP Ketersediaan obat di Puskesmas.																																																															
		Persentase ketersediaan alat kesehatan	60%	60%	60%	60%	60%	75,6%	57,4%	58,0%	60.97%	Bidang Sumber Daya Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	Pada TW II, TW III, TW IV adanya penyesuaian ASPAK terhadap PMK 19 Tahun 2024 yang sampai saat ini masih berproses.																																																															
		Peningkatan kompetensi SDMk	100%	-	-	33,3%	66,7%			33.30%	66,7%		Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	Faktor Pendorong : 1. Dukungan anggaran pelatihan bersumber DAK NF dari Kemenkes RI untuk Pelatihan yang telah direncanakan 2. Terpenuhinya syarat peserta untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dalam mengikuti pelatihan yang telah ditentukan																																																															
6	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Peningkatan INM rumah sakit	80%	80%	80%	80%	80%	81%	89%	84%	84%	Bidang Pelayanan Kesehatan	Jumlah RS Kota Padang yang mencapai target INM Jumlah RS Kota Padang X 100%	Faktor Pendorong : T Terdapat kewajiban fasyankes melakukan peningkatan mutu secara internal sesuai dengan Undang-Undang dan Dinas Kesehatan melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya DKK Padang sudah memberikan pelatihan/workshop tentang INM kepada FKRTL (Rumah Sakit), melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan pelaporan INM FKRTL (RS)																																																															
7	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah	Nilai SAKIP	84,5	-	-	-	84,5				84.5	Sekretariat	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan pada tahun n																																																																
		Nilai Indeks kepuasan Masyarakat (IKM)	89	-	-	-	89				93		Tabel 4. 22 Unit Pelayanan <table><tr><th>No</th><th>Unsur Pelayanan</th><th>NRR</th><th>Nilai Interval</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr><tr><td>1</td><td>Persyaratan Pelayanan</td><td>3.71</td><td>92.75</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>Kemudahan Prosedur Pelayanan</td><td>3.72</td><td>93.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>Kecepatan Waktu Pelayanan</td><td>3.64</td><td>91.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>Tarif dan Biaya</td><td>3.81</td><td>96.75</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>5</td><td>Kesesuaian Produk Pelayanan</td><td>3.72</td><td>93.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>6</td><td>Kompetensi/Kemampuan Petugas</td><td>3.69</td><td>92.25</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>7</td><td>Perilaku Petugas</td><td>3.73</td><td>93.25</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>8</td><td>Kualitas Sarana dan Prasarana</td><td>3.74</td><td>93.50</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>9</td><td>Pengaduan Pelayanan</td><td>3.71</td><td>92.75</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td colspan="2">Rata-rata SKM Dinas Kesehatan</td><td>3.72</td><td>93.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table>	No	Unsur Pelayanan	NRR	Nilai Interval	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	Persyaratan Pelayanan	3.71	92.75	A	Sangat Baik	2	Kemudahan Prosedur Pelayanan	3.72	93.00	A	Sangat Baik	3	Kecepatan Waktu Pelayanan	3.64	91.00	A	Sangat Baik	4	Tarif dan Biaya	3.81	96.75	A	Sangat Baik	5	Kesesuaian Produk Pelayanan	3.72	93.00	A	Sangat Baik	6	Kompetensi/Kemampuan Petugas	3.69	92.25	A	Sangat Baik	7	Perilaku Petugas	3.73	93.25	A	Sangat Baik	8	Kualitas Sarana dan Prasarana	3.74	93.50	A	Sangat Baik	9	Pengaduan Pelayanan	3.71	92.75	A	Sangat Baik	Rata-rata SKM Dinas Kesehatan		3.72	93.00
No	Unsur Pelayanan	NRR	Nilai Interval	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																																																																								
1	Persyaratan Pelayanan	3.71	92.75	A	Sangat Baik																																																																								
2	Kemudahan Prosedur Pelayanan	3.72	93.00	A	Sangat Baik																																																																								
3	Kecepatan Waktu Pelayanan	3.64	91.00	A	Sangat Baik																																																																								
4	Tarif dan Biaya	3.81	96.75	A	Sangat Baik																																																																								
5	Kesesuaian Produk Pelayanan	3.72	93.00	A	Sangat Baik																																																																								
6	Kompetensi/Kemampuan Petugas	3.69	92.25	A	Sangat Baik																																																																								
7	Perilaku Petugas	3.73	93.25	A	Sangat Baik																																																																								
8	Kualitas Sarana dan Prasarana	3.74	93.50	A	Sangat Baik																																																																								
9	Pengaduan Pelayanan	3.71	92.75	A	Sangat Baik																																																																								
Rata-rata SKM Dinas Kesehatan		3.72	93.00	A	Sangat Baik																																																																								

Padang, 13 Januari 2026
Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang

dr. Srikurnia Yati
Nip.19760312 200604 2 031